

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Mahasiswa termasuk dalam kelompok warga negara yang berpendidikan yang memberi kontribusi dan memiliki peran untuk memajukan perekonomian negara. Ada pun kontribusi yang diberikan oleh mahasiswa kepada Negara sebagai kontrol sosial, artinya mahasiswa sebagai kontrol sosial dalam pembangunan perekonomian bangsa dan Negara yang dilaksanakan oleh pemerintah dan masyarakat dalam memperbaiki perekonomian. Salah satu bentuk keterlibatan mahasiswa dalam perekonomian adalah mengalokasikan sejumlah pendapatan yang diberikan oleh orang tua dalam kontribusi dalam hal menabung dimana jumlah kiriman tidak habis dipakai untuk biaya hidup, pendidikan, dan biaya sosial.

Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berasal dari berbagai daerah dengan tingkat pendapatan orang tua yang berbeda-beda, yang sangat besar pengaruhnya terhadap penerimaan yang diterima oleh mahasiswa, ada yang menerima kiriman dalam jumlah yang besar sekali ada yang terbatas dan ada yang tertunda kiriman sehingga dengan demikian pendapatan mahasiswa yang diperoleh dari orang tua sangat bervariasi, hal ini untuk mendorong mahasiswa pandai-pandai mengelola kiriman orang tua. Ada pun biaya langsung yang dialami oleh mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang berasal dari luar kota kupang adalah biaya biaya kos,

biaya air, biaya listrik, dan biaya transportasi. Dengan biaya pengeluaran ini perhatian mahasiswa untuk menabung sangat minim. Sebagian mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Katolik Widya Mandira Kupang hanya menggunakan ketersediaan akses berupa produk layanan jasa keuangan seperti transaksi perbankan secara *online* melalui *internet banking*. Sehingga demikian mempengaruhi inklusi keuangan mahasiswa dalam mengelola keuangan.

Inklusi keuangan menurut Otoritas Jasa Keuangan (2017), merupakan ketersediaan akses pada berbagai lembaga, produk dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sistem inklusi keuangan memudahkan semua kalangan masyarakat mampu untuk menabung, melakukan pinjaman, membangun aset mereka dan melakukan investasi untuk menaikkan taraf hidupnya (Rahmindyarto dan Syaifullah, 2014). Secara umum, inklusi keuangan mencakup layanan menabung di bank, tarik tunai di ATM. Transaksi perbankan secara *online* melalui *internet banking*, *mobile banking*, layanan untuk pinjam *online*, dll. Tingkat menabung pada bank dan koperasi yaitu :

**Tabel 1.1**  
**Perbandingan Minat Menabung di Bank**

No.	Nama Bank	Presentase
1.	Bank Rakyat Indonesia (BRI)	30,6 %
2.	Bank Mandiri	19,2%
3.	Bank Central Asia (BCA)	25,5 %
4.	Bank Nusa Tenggara Timur (NTT)	28,5%
5.	Koperasi	19,0 %

Berdasarkan tabel 1.1 dapat disimpulkan bahwa minat menabung mahasiswa pada Bank BRI lebih unggul dibandingkan Bank Mandiri, BCA, Bank NTT dan Koperasi. Hal ini dikarenakan mahasiswa lebih banyak menggunakan produk dari Bank BRI, misalnya penggunaan *internet banking*, *Mobile banking*, rekening tabungan, dan ATM. Meskipun Bank BRI lebih unggul dibandingkan dengan Bank lain, tetapi mahasiswa tidak dapat mengontrol diri karena dengan adanya layanan akses yang diberikan oleh Bank BRI membuat mahasiswa sulit untuk mengontrol diri dalam hal mengelola keuangan.

Dengan demikian Inklusi keuangan perlu dikembangkan khususnya di kalangan mahasiswa, karena dengan kemudahan akses yang diberikan oleh lembaga keuangan diharapkan semakin menambah minat mahasiswa dalam membudayakan kegiatan menabung. Semakin luas pengetahuan mahasiswa perihal inklusi keuangan, maka semakin tinggi pula perilaku menabung mahasiswa.

Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilaksanakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019, tercatat bahwa indeks inklusi keuangan atau penggunaan produk dan atau layanan jasa keuangan formal oleh masyarakat sebesar 76,19%. Di sisi, lain indeks literasi atau tingkat pemahaman masyarakat terhadap produk dan atau layanan jasa keuangan formal relatif masih rendah yaitu hanya sebesar 38,03%. Di Provinsi NTT sendiri, indeks inklusi keuangan masyarakat berada di bawah rata-rata nasional yakni sebesar 60,63% dan indeks literasi keuangan sebesar 27,82%.

Selain inklusi keuangan, kontrol diri juga memiliki hubungan dengan minat menabung. Kontrol diri merupakan hal yang penting sebelum individu memutuskan untuk mengambil keputusan yang berhubungan dengan perilaku keuangan sehari-hari. Ketika individu mempunyai kontrol diri yang baik, maka akan mampu mengendalikan penggunaan uangnya dan dapat melakukan pengelolaan keuangan dengan lebih baik dan mempunyai niat untuk menabung. Kontrol diri dalam mengelola keuangan sangat diperlukan. Mahasiswa lebih berhati-hati dalam menggunakan uang yang dimiliki, seperti mempertimbangkan terlebih dahulu sebelum membeli sesuatu agar terhindar dari perilaku konsumtif. Faktor seseorang yang menyebabkan untuk melakukan pembelian konsumtif adalah kurangnya kontrol diri yang dimiliki. Apabila mahasiswa mempunyai kontrol diri yang baik, mahasiswa tersebut dapat mengalokasikan uangnya untuk menabung, karena menabung sangat penting untuk kesejahteraan di masa depan (Ghufron & Risnawita, 2017:21).

Minat menabung juga dipengaruhi oleh pembelajaran manajemen keuangan. Pembelajaran manajemen keuangan sangat berhubungan erat dengan pendidikan. Dengan adanya pembelajaran manajemen keuangan, seorang mahasiswa pasti mendapat banyak wawasan tentang teori keuangan, pengelolaan keuangan, cara berinvestasi yang baik dan masih banyak lagi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Katolik Widya Mandira Kupang mempunyai beberapa program studi antaranya Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi Pembangunan. Sebagai fakultas yang mempelajari ilmu ekonomi fakultas juga membekali para mahasiswanya dengan ilmu manajemen keuangan. Pembelajaran yang diberikan oleh dosen merupakan

tonggak dalam petunjuk jalan untuk mengatasi masalah keuangan mahasiswa. Pribadi (2009:21) pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang agar dapat mencapai kompetensi yang diinginkan. Melalui proses belajar seseorang dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang lebih baik. Dengan mendapatkan pembelajaran manajemen keuangan mahasiswa bisa menggunakan dan mengontrol keuangan dengan sebaik mungkin dan mampu mengendalikan dan mengawasi anggaran bulannya.

Berdasarkan hasil wawancara dari 25 orang mahasiswa strata satu (S1) Unwira, sebanyak 15 orang responden menjelaskan bahwa mereka hanya menggunakan rekening untuk kebutuhan transaksi, bukan untuk menabung. Sedangkan sisanya sebanyak 10 orang menyatakan bahwa mereka tidak memiliki rekening karena langsung menerima uang saku secara tunai dari orang tua. Selanjutnya terdapat 12 orang yang merasa bahwa kontrol diri berperan dalam mendorong mereka untuk dapat menabung. Semakin kuat mereka mengontrol pengeluaran setiap hari, maka dorongan untuk menabung akan semakin tinggi. Namun, hal ini dibatasi oleh kenyataan bahwa mereka masih menerima uang saku dari orang tua, yang mana biasanya langsung habis untuk kebutuhan, sehingga tidak sempat ditabung. Berikutnya, 14 orang menjelaskan bahwa pembelajaran manajemen keuangan membantu mahasiswa untuk dapat menyusun rencana anggaran harian sehingga dapat mengetahui mana saja kebutuhan yang menjadi prioritas.

Hasil penelitian ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardiana (2016) dan Putri & Susanti (2018) yang mengatakan bahwa

inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa. Dan menurut penelitian Diah Ayu Wulandari (2019) inklusi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa Pendidikan Akuntansi FE UNESA. Koefisien regresi bernilai positif yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang searah, apabila inklusi keuangan tinggi maka perilaku menabung mahasiswa akan menjadi lebih baik, begitupun sebaliknya.

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Tharanika dan Andrew (2017) menyatakan kontrol diri tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku individu dalam menabung. tentunya hasil ini bertolak belakang dengan penelitian Putri & Susanti (2018) yang menunjukkan kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung.

Berdasarkan latar belakang dan *research gap* diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Inklusi Keuangan, Kontrol Diri, dan Pembelajaran Manajemen Keuangan Terhadap Minat Menabung Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Katolik Widya Mandira Kupang**”

## 1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang di atas, dapat dirumuskan beberapa masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi mahasiswa tentang inklusi keuangan, kontrol diri, dan pembelajaran manajemen keuangan terhadap minat menabung pada

mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Katolik Widya Mandira Kupang?

2. Apakah inklusi keuangan kontrol diri, dan pembelajaran manajemen keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung pada mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Katolik Widya Mandira Kupang?
3. Apakah inklusi keuangan kontrol diri, dan pembelajaran manajemen keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung pada mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Katolik Widya Mandira Kupang?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai rumusan masalah di atas, dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa tentang inklusi keuangan, control diri, pembelajaran manajemen keuangan dan gambaran minat menabung pada mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
2. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh inklusi keuangan, control diri, dan pembelajaran manajemen keuangan secara parsial terhadap minat menabung pada mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
3. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh inklusi keuangan, control diri, dan pembelajaran manajemen keuangan secara simultana terhadap minat

menabung pada mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Binsis Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini, antara lain:

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengetahui fakta menabung yang selama ini belum diketahui atau disadari oleh mahasiswa serta dapat digunakan sebagai bahan masukan dan juga dapat membantu penerapan edukasi praktis serta pertimbangan dalam mengatur keuangan yang lebih baik.

2. Bagi Penelitian lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya agar dapat melakukan penelitian dalam topic yang sama, tetapi menggunakan variable yang lain demi pengembangan ilmu pengetahuan umumnya dan khususnya manajemen keuanagan.